

# PENGARUH RASIO PROFITABILITAS, LEVERAGE DAN LIKUIDITAS TERHADAP KONDISI FINANCIAL DISTRESS PERUSAHAAN (Studi Kasus Pada Perusahaan Sektor Perbankan yang Terdaftar di BEI Tahun 2019-2023)

Alfina Rusliana\*<sup>1</sup>  
Aris Eddy Sarwono<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup> Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Slamet Riyadi Surakarta, Indonesia  
\*e-mail: [ruslianafina@gmail.com](mailto:ruslianafina@gmail.com)<sup>1</sup>

## Abstrak

*Kondisi Financial Distress pada perusahaan menunjukkan kesulitan keuangan yang dihadapi perusahaan sebelum mengalami kebangkrutan. Ada banyak faktor yang bisa menyebabkan perusahaan berada di kondisi ini baik itu faktor internal maupun eksternal perusahaan. Pada penelitian ini dimaksudkan untuk memprediksi atau menganalisa apakah perusahaan sedang berada dalam kondisi Financial Distress menggunakan beberapa rasio keuangan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh rasio Profitabilitas, Leverage dan Likuiditas terhadap kondisi Financial Distress Perusahaan. Dengan populasi merupakan perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di BEI pada tahun 2019 - 2023 sebanyak 32 Perusahaan dan 117 sampel data. Dengan metode pengambilan sampel yaitu purposive sampling. Dengan metode penelitian menggunakan metode analisis regresi berganda, uji t, uji f dan uji koefisien detreminasi. Hasil yang ditunjukkan dalam penelitian ini rasio profitabilitas positif namun tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap financial distress, rasio leverage berpengaruh signifikan negative, dan rasio likuiditas juga menunjukkan pengaruh negative terhadap kondisi financial distress perusahaan pada sektor perbankan.*

**Kata kunci:** Financial Distress, Rasio Profitabilitas, Rasio Leverage, Rasio Likuiditas

## Abstract

*The condition of financial distress a company shows the financial difficulties faced by the company before experiencing bankruptcy. There are many factors that can cause a company to be this condition, both internal and external to the company. This research is intended to predict or analyze whether the company is in a condition of financial distress. Using several financial ratios. The aim of this research is to determine the effect of profitability ratios, leverage and liquidity against financial distress conditions companies. The population is banking sector companies listed on the BEI in 2019-2023 as many as 32 companies and 117 data samples. The research method uses multiple regression analysis method. Negative impact on the financial distress conditions of companies in the banking sector.*

**Keywords:** Financial Distress, Ratio Profitabilitas, Ratio Leverage, Ratio Likuiditas

## PENDAHULUAN

Keberlangsungan hidup suatu perusahaan tentunya tidak lepas dari kinerja perusahaan itu sendiri, termasuk kinerja keuangan pada perusahaan. Kinerja keuangan pada suatu perusahaan biasanya ditunjukkan melalui laporan keuangan. Dimana dengan laporan keuangan menjadi salah satu bentuk pelaporan pertanggungjawaban dalam memonitori dan mengevaluasi kinerja suatu manajemen. Kondisi keuangan pada suatu perusahaan tidak dapat diprediksi, apakah akan naik atau turun. Apabila keuangan perusahaan mengalami kenaikan dapat dipastikan apabila profit yang didapatkan perusahaan juga meningkat. Namun apabila mengalami penurunan akan mengakibatkan kemungkinan perusahaan berada pada kondisi *financial distress*.

Dimana *financial distress* sendiri merupakan kondisi dimana suatu perusahaan tidak dapat membayar hutang atau kewajiban finansialnya, sehingga perusahaan tersebut terancam bangkrut. *Financial Distress* dapat timbul karena adanya pengaruh dari dalam perusahaan sendiri (Internal) dan dari luar perusahaan (Eksternal) (Shahwan, 2015). Faktor internalnya berupa kesulitan arus kas, besarnya jumlah hutang dan kerugian dalam kegiatan operasional perusahaan selama beberapa tahun. Sedangkan faktor eksternalnya berupa kebijakan pemerintah yang dapat

menambah beban perusahaan, kebijakan suku bunga yang meningkat sehingga menyebabkan meningkatnya suku bunga yang ditanggung oleh perusahaan.

Salah satu fenomena mengenai penurunan kinerja keuangan dialami oleh bank Raya (AGRO). Dimana pada semester pertama tahun 2023 Bank Raya mengalami penurunan pendapatan laba hingga 39,66%. Berdasarkan laporan keuangan yang dilampirkan penyusutan laba bank raya sejalan dengan penurunan pendapatan bunga bersih sebesar Rp.15,38 miliar dari periode sebelumnya. Dimana pada periode sebelumnya pendapatan laba bank Raya sebesar Rp. 357,21 miliar menjadi Rp.233,8 miliar. Hal ini menjadi pertanyaan karena disaat kondisi ekonomi mulai membaik penurunan kinerja keuangan dialami oleh Bank Raya.

Suatu bank yang menghadapi kesulitan keuangan, biasa dikenal sebagai financial distress memiliki potensi yang besar untuk mengalami kebangkrutan. Ketika modal kerja perusahaan tidak cukup untuk menutupi kewajiban lancar termasuk hutang dan pengeluaran bunga, ia memasuki kesulitan keuangan dan harus mengambil tindakan korektif. Suatu keadaan dimana keuangan perusahaan sedang tidak dalam kondisi yang baik atau sedang berada di tengah krisis, itulah yang disebut dengan *financial distress*. (Hapsari, 2012).

Penelitian mengenai *financial distress* ini telah banyak dilakukan oleh peneliti – peneliti dahulu seperti penelitian oleh Taufik Hidayat, Maulina Diah Permatasari, Tatang Suhamdeni (2020) mengenai analisis pengaruh rasio keuangan terhadap kondisi *financial distress* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Penelitian serupa juga dilakukan oleh Ni Luh Putu Ari Dewi (2019) dan Jessica Lienanda (2019). Penelitian dengan tema dan konsep yang sama juga dilakukan oleh Muhammad Fatikh Satrio Ardi (2020) dengan menggunakan objek penelitian perusahaan yang bergerak dibidang tekstil dan garment. Penelitian oleh Dwiyani Sudaryanti (2019) mengenai prediksi *financial distress* menggunakan rasio likuiditas, profitabilitas, financial leverage dan arus kas. Penelitian mengenai analisa kinerja keuangan terhadap *financial distress* pada bank umum syariah juga tidak luput dari penelitian yang dilakukan oleh Andriani Febrianti Hariono (2022). Penelitian juga dilakukan oleh Debby Cristine (2019) dimana oobjek yang diambil yaitu pada perusahaan property dan real estate yang terdaftar di BEI tahun 2014 – 2017. Erik Setiawan (2020) melakukan penelitian mengenai Pengaruh struktur kepenilikan profitabilitas, Likuiditas, Leverage dan nilai tukar terhadap *financial distress* pada perusahaan yang terdaftar di IDX tahun 2016 – 2017. Perolehan hasil yang signifikan terdapat pada penelitian oleh Alien Akmalia (2020) mengenai pengaruh struktur modal, asset dan profitabilitas terhadap potensi terjadinya *financial distress* pada perusahaan manufaktur di Indonesia.

Berdasarkan penelitian terdahulu, terdapat beberapa indikasi yang dapat digunakan untuk memprediksi risiko terjadinya kondisi *financial distress* pada suatu perusahaan. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Taufik Hidayat (2020) diperoleh hasil apabila rasio profitabilitas berpengaruh negative dan signifikan terhadap kondisi *financial distress* perusahaan. Signifikansi rasio profitabilitas terhadap kondisi *financial distress* juga didapatkan pada hasil penelitian yang dilakukan oleh Dwiyani Sudaryanti (2019). Dimana diperoleh hasil positif dan signifikan pada rasio profitabilitas dalam analisis prediksi *financial distress*. Hasil yang signifikan juga diperoleh pada penelitian yang dilakukan oleh Debby Cristine (2019) dan Erik Setiawan (2020) yang meneliti dengan tema yang sama yaitu pengaruh rasio profitabilitas terhadap kondisi *financial distress* perusahaan. Namun pada penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Fatikh Satrio Ardi (2020) menunjukkan bahwa rasio profitabilitas tidak berpengaruh terhadap financial distress perusahaan. Perbedaan antara hipotesis dan hasil dari penelitian yang tidak signifikan dalam penelitian Ni Luh Putu Ari Dewi (2019) menjelaskan apabila dalam hasil penelitiannya tidak ada pengaruh rasio profitabilitas terhadap kondisi *Financial Distress* Perusahaan. Hasil serupa juga terjadi dalam penelitian yang dilakukan oleh Tya Amin Sukawati (2020) dan Alien Akmalia (2020).

Kondisi *financial distress* pada perusahaan juga diperkirakan dapat diprediksi dengan analisis pada rasio Laverage. Dimana dari penelitian yang dihasilkan oleh Taufik Hidayat (2020) rasio leverage berpengaruh positif signifikan terhadap kondisi *financial distress* perusahaan.

Dalam Rasio leverage yang menghitung tentang utang perusahaan yang akan mempengaruhi kemungkinan perusahaan mengalami kondisi *financial distress* menandakan apabila rasio ini berpengaruh positif dan signifikan terhadap kondisi *financial distress* perusahaan juga dibuktikan pada penelitian Tya Amin Sukawati (2020). Penelitian dengan tema yang sama dan hasil yang signifikan juga diperoleh pada penelitian yang dilakukan oleh Debby Cristine (2019) dan penelitian yang dilakukan oleh Alien Akmila (2020). Pada penelitian yang dilakukan oleh Dwiyani Sudaryanti (2019) diperoleh hasil yang bertolak belakang dengan penelitian sebelumnya dimana Analisis rasio leverage tidak berpengaruh terhadap kondisi *financial distress* perusahaan. Penelitian dengan tema dan hasil yang sama juga didapatkan oleh Muhammad Fatikh Satrio Ardi (2020) dan Ni Luh Putu Ari Dewi (2019). Hal ini juga didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Jessica Lienanda (2019) pada pengujian yang dilakukannya tidak ada pengaruh rasio leverage pada kondisi *financial distress* perusahaan.

Dalam penelitian terdahulu nilai likuiditas juga menjadi perhatian para peneliti untuk menguji keterkaitan nilai likuiditas perusahaan terhadap kondisi *financial distress*. Hasil negative signifikan yang diperoleh pada penelitian Tya Amin Sukawati (2020) menyatakan apabila semakin tinggi nilai likuiditas pada perusahaan, maka perusahaan mampu melunasi hutang jangka pendeknya dan memungkinkan terhindar dari kondisi *financial distress*. Hasil serupa juga diperoleh pada penelitian yang dilakukan oleh Taufik Hidayat (2020) dan penelitian Muhammad Fatikh Satrio Ardi (2020). Namun pada hasil penelitian terbaru yang dilakukan oleh Andriani Febriani Hariyono (2022) yang dimana dalam hasil penelitiannya tidak menunjukkan signifikansi pengaruh rasio Likuiditas terhadap kondisi *financial distress* Perusahaan. Pada penelitian yang dilakukan oleh Dwiyani Sudaryanti (2019) menunjukkan bila *financial distress* disebabkan oleh karakteristik perputaran modal kerja yang relatif lama dimiliki oleh perusahaan sampel, sehingga kinerja yang bersifat jangka pendek tidak membuat rasio likuiditas berpengaruh pada kondisi *financial distress* perusahaan individu dapat memoderasi hubungan antara teknologi informasi terhadap pendeteksian fraud.

Penelitian mengenai kondisi *financial distress* pada perusahaan ini akan dikaji lebih lanjut dengan teori *Signalling Theory*. Penjelasan tentang bagaimana sebuah perusahaan harus berkomunikasi dengan laporan keuangan merupakan pengertian dari *Signalling theory*. Dengan membangun integritas informasi dalam akun keuangan, teori sinyal juga dapat memudahkan pemilik, organisasi, dan pihak luar menghilangkan.

Mengacu pada uraian diatas serta beberapa penelitian terdahulu analisis perlu dilakukan untuk memprediksi atau mengetahui apakah suatu perusahaan berada dalam kondisi *financial distress*. Seperti analisis rasio Profitabilitas, rasio Likuiditas dan rasio Leverage apakah berpengaruh pada kondisi *financial distress* perusahaan. Namun beberapa pada penelitian terdahulu menghasilkan hasil penelitian yang berbeda dan bertentangan.

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui akurasi "**Pengaruh dari variabel rasio profitabilitas, rasio leverage dan rasio likuiditas**" dalam memprediksi kondisi financial distress pada perusahaan. Maka penelitian ini akan mengkaji lebih lanjut mengenai pengaruh dari rasio profitabilitas, rasio likuiditas dan rasio leverage terhadap kondisi *financial distress* di beberapa perusahaan yang terdaftar pada bursa efek Indonesia (BEI).

## METODE

Metode pengujian hipotesis di atas, metodologi kuantitatif digunakan dalam penelitian ini. Penulis menggunakan pendekatan kuantitatif untuk mengetahui hubungan sebab akibat guna mengetahui ada atau tidaknya pengaruh. Data sekunder digunakan dalam penelitian ini melalui prosedur pengumpulan data, dan bersumber dari laporan keuangan yang disediakan oleh masing-masing perusahaan perbankan yang secara resmi diunggah di web bank bersangkutan. Partisipan dalam penelitian ini adalah Bank Umum. Metode pengambilan sampel adalah purposive sampling dengan kriteria Bank Umum yang telah terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan menerbitkan laporan keuangan tahunan komprehensif sesuai tahun yang di kriteriakan. Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian kuantitatif

untuk memperoleh bukti empiris dari prediksi kondisi financial distress menggunakan analisis rasio keuangan perusahaan. Sumber data adalah data sekunder dengan studi kasus perusahaan perbankan yang bersumber pada laporan keuangan perusahaan dan didapat melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun periode 2019-2023 yang berjumlah 47 perusahaan. Dalam penelitian ini teknik pemilihan sampel yang digunakan adalah teknik *purposive sampling*. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini melalui dokumentasi. Teknik analisis data dengan analisis deskriptif, uji asumsi klasik, analisis regresi linear berganda, uji t, uji F, dan koefisien determinasi.

## HASIL PENELITIAN

### Hasil Analisis Statistik Deskriptif

Tabel 1. Hasil Analisis Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X1 Profitabilitas	117	-,30	31,50	8,7095	7,50095
X3 Likuiditas	117	,10	13,30	3,2160	3,45667
X2 Leverage	117	,70	12,30	6,5775	2,96507
Y Financial Distress (Altman Z-Score)	117	-,46	3,61	1,5422	,62054
Valid N (listwise)	117				

Sumber: SPSS 26 data diolah, 2024

### Hasil Uji Asumsi Klasik

### Hasil Uji Multikolinearitas

Tabel 2. Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients <sup>a</sup>							
Model	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients		t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error			Beta	Tolerance
1 (Constant)	2,101	,191		10,97	,000		
Profitabilitas	,013	,008	,156	1,707	,091	,934	1,071
Leverage	-,084	,022	-,400	-3,742	,000	,684	1,461
Likuiditas	-,037	,019	-,208	-2,000	,048	,725	1,379

a. Dependent Variable: Y Financial Distress (Altman Z-Score)

Sumber: SPSS 26 data diolah, 2024

Hasil menunjukkan nilai tolerance variabel X1(Profitabilitas) = 0,934, X2 (Leverage) = 0,684 dan X3(Likuiditas) = 0,725. Sedangkan untuk nilai VIF variabel X1(Profitabilitas) = 1,071, X2 (Leverage) = 1,461 dan X3(Likuiditas) = 1,033. Dimana dalam data ini tidak terjadi multikolinearitas. Atau data telah lolos uji multikolinearitas.

**Hasil Uji Autokorelasi**

Tabel 3. Hasil Uji Autokorelasi

<b>Runs Test</b>	
	Unstandardized Residual
Test Value <sup>a</sup>	-,01889
Cases < Test Value	58
Cases > = Test Value	59
Total cases	117
Numer of Runs	56
Z	-,649
Asymp. Sig. (2-tailed)	,516

a. Median

Sumber: SPSS 26 data diolah, 2024

Hasil pada penelitian ini hasil menunjukkan nilai 0,516 yang artinya keadaan tidak signifikan dan data bebas autokorelasi.

**Hasil Uji Heteroskedastisitas**

Tabel 4. Hasil Uji Heteroskedastisitas

<b>Coefficients<sup>a</sup></b>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,555	,126		4,389	,000
	X1	,007	,005	,142	1,486	,140
	Profitabilitas					
	X2	-,023	,015	-,177	-1,582	,116
	Leverage					
	X3	-,011	,012	-,095	-,874	,384
	Likuiditas					

a. Dependent Variable: ABS-RES1

Sumber: SPSS 26 data diolah, 2024

Kriteria tidak terjadi heteroskedastisitas yaitu jika  $p$  value > 0,05. Hasil menunjukkan nilai dari X1(Profitabilitas) = 0,140, X2 (Leverage) = 0,116, X3(Likuiditas) = 0,384. Dari hasil ini terlihat apabila semuanya > 0,05 yang artinya tidak ada yang signifikan berarti tidak terjadi heteroskedastisitas (lolos uji heteroskedastisitas).

**Hasil Uji Normalitas**

Tabel 5. Hasil Uji Normalitas  
**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		117
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,58372761
Most Extreme Differences	Absolute	,075
	Positive	,075
	Negative	-,053
Test Statistic		,075
Asymp. Sig. (2-tailed)		,153 <sup>c</sup>

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber: SPSS 26 data diolah, 2024

Dalam uji normalitas, residu bisa dikatakan berdistribusi dengan normal apabila signifikansi > 0,05. Dalam penelitian ini menggunakan uji Kolmogorov smirnov dengan data 117. Hasil dari uji normalitas pada penelitian ini adalah 0,153 yang artinya data ini berdistribusi normal dan lolos uji normalitas.

**Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda**

Tabel 6. Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Model	Coefficients <sup>a</sup>			T	Sig.
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	2,101	,191		10,970	,000
X1 Profitabilitas	,013	,008	,156	1,707	,091
X2 Leverage	-,084	,022	-,400	-3,742	,000
X3 Likuiditas	-,037	,019	-,208	-2,000	,048

a. Dependent Variable: Y Financial Distress (Altman Z-Score)

Sumber: SPSS 26 data diolah, 2024

Dari hasil diatas diperoleh persamaan regresi:

$$Y = 2,101 + 0,013X1 - 0,084X2 - 0,037 + e$$

Maka a = 2,101 (positif).

Artinya jika X1 (Profitabilitas) = 0, X2 (Leverage)=0, X3 (Likuiditas) = 0 maka Y atau Financial Distress = 2,492. Pengaruh dalam data ini hasilnya adalah positif searah, yang artinya apabila X naik/meningkat maka Y juga akan mengalami peningkatan.

**Hasil Uji t**

Tabel 7. Hasil Uji t

Model	Coefficients <sup>a</sup>				T	Sig.
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			
	B	Std. Error	Beta			
1 (Constant)	2,101	,191			10,970	,000
X1 Profitabilitas	,013	,008	,156		1,707	,091
X2 Leverage	-,084	,022	-,400		-3,742	,000
X3 Likuiditas	-,037	,019	-,208		-2,000	,048

a. Dependent Variable: Y Financial Distress (Altman Z-Score)

Sumber: SPSS 26 data diolah, 2024

Nilai dari X1 (Profitabilitas) adalah  $0,091 > 0,05$  H0 diterima dimana tidak ada pengaruh yang signifikan positif antara variabel X1(Profitabilitas) terhadap variabel Y(Financial Distress). Nilai X2 (Leverage) adalah  $0,00 < 0,05$  artinya H0 ditolak yang menandakan jika terdapat pengaruh yang signifikan negatif antar variabel X2(Leverage) terhadap variabel Y (Financial Distress). Nilai X3 (Likuiditas) sebesar  $0,048 < 0,05$  yang H0 ditolak dan terdapat pengaruh yang signifikan negative antar variabel X3(Likuiditas) terhadap variabel Y(Financial Distress).

### Hasil Uji F

Tabel 8. Hasil Uji F

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	5,143	3	1,714	4,901	,003 <sup>b</sup>
	Residual	39,526	113	,350		
	Total	44,668	116			

a. Dependent Variable: Y Financial Distress (Altman Z-Score)

Sumber: SPSS 26 data diolah, 2024

Hasil perhitungan pada tabel anova menunjukkan model regresi ini memiliki nilai F hitung 4,901 dengan nilai signifikansi/p-value sebesar  $0,003 < 0,05$ . Maka H0 ditolak dan Ha diterima, artinya terdapat pengaruh signifikan antara variabel dependen financial distress dapat dipengaruhi oleh variabel independen X1(Profitabilitas), X2 (Leverage) dan X3 (Likuiditas) secara simultan.

### Hasil Uji Koefisien Determinasi

Tabel 9. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,339 <sup>a</sup>	,115	,092	,59143

a. Predictors: (Constant), X3 Likuiditas, X1 Profitabilitas, X2 Leverage

b. Dependent Variable: Y Financial Distress (Altman Z-Score)

Sumber: SPSS 26 data diolah, 2024

Hasil menunjukkan apabila koefisien determinasi (adjusted R<sup>2</sup>) untuk model ini sebesar 0,92. Yang artinya terdapat sumbangan pengaruh sebesar 9,2% antara variabel independen X1(Profitabilitas), X2 (Leverage) dan X3 (Likuiditas) terhadap variabel dependen Y (Financial Distress).

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian diatas, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Rasio profitabilitas (X1) yang diukur menggunakan ROA positif sehingga semakin meningkatnya nilai ROA akan memberikan sinyal yang menandakan apabila pertumbuhan laba pada perusahaan itu baik. Namun pada penelitian ini menunjukkan tidak ada pengaruh secara signifikan antara rasio profitabilitas yang diukur menggunakan ROA terhadap *financial distress* (Y). Rasio yang digunakan untuk mengukur hasil laba dari tingkat efisiensi dan efektivitas penggunaan asset ini tidak memiliki pengaruh yang signifikan dalam memprediksi kondisi *financial distress* pada perusahaan sektor perbankan.
2. Rasio Likuiditas (X2) yang diukur menggunakan *quick ratio* menandakan negative dan berpengaruh secara signifikan. Dimana rasio likuiditas ini mempengaruhi dalam memprediksi kondisi *financial distress* perusahaan. *Quick ratio* ini digunakan dalam penentuan kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajiban lancarnya. Dalam penelitian ini dapat disimpulkan apabila rasio likuiditas yang diukur menggunakan *quick ratio* pada perusahaan perbankan meningkat maka akan terjadi penurunan pada kondisi financial distress perusahaan.
3. Rasio Leverage (X3) yang diukur menggunakan *Debt To Assets Ratio* secara negative berpengaruh signifikan terhadap kondisi *financial distress* perusahaan. Dimana dalam pengukuran DAR digunakan untuk mengukur seberapa banyak hutang perusahaan untuk membiayai asset perusahaan akan mempengaruhi financial distress perusahaan. Apabila rasio leverage yang diukur dengan DAR meningkat maka financial distress akan menurun.

## SARAN

### 1. Bagi Objek Penelitian

Diharapkan dalam pelaporan keuangan setiap periodenya perusahaan baik itu sektor perbankan maupun sektor lainnya dilakukan secara urut. Sehingga publik yang memiliki kepentingan sebagai pengguna laporan keuangan dapat memiliki akses yang lengkap terhadap laporan keuangan perusahaan setiap periodenya, terutama perusahaan yang sudah terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

### 2. Bagi peneliti selanjutnya

Pada penelitian selanjutnya diharap dapat melakukan penelitian serta pembahasan dengan jangkauan yang lebih luas lagi. Dimana dalam pengukuran rasio profitabilitas, likuiditas dan leverage dapat diukur menggunakan rumus – rumus lainnya terutama dalam penelitian terhadap perusahaan perbankan atau perusahaan sektor jasa yang perhitungannya berbeda dengan perusahaan manufaktur atau perusahaan produksi. Misalnya pada pengukuran profitabilitas perusahaan penggunaan rumus ROA yang dimana untuk mengukur hasil laba dari tingkat efisiensi dan efektifitas penggunaan asset yang tidak menunjukkan signifikasi pengaruh pada financial distress perusahaan perbankan bisa dialihkan ke rumus yang lainnya. Seperti menggunakan NPM (*Net Profit Margin*) atau ROE (*Return On Equity*).

## DAFTAR PUSTAKA

Adi, M. F. (2020). Analisa Kinerja Keuangan Terhadap Financial Distress Pada Perusahaan Tekstil dan Garment Di Bei. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan 8*.

- Agustini dan Wirawati. (2019). Pengaruh Rasio Keuangan Pada Financial Distress Perusahaan Ritel Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*. Vol. 26, No. 1, p251-280.
- Akmalia, A. (2020). Pengaruh Struktur Modal, Struktur Aset Dan Profitabilitas Terhadap Potensi Terjadinya Financial Distress Perusahaan. *Bussines Management Analyis Journal*.
- Cristine, D. (2019). Pengaruh Profitabilitas Leverage, Total Arus Kas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Financial Distress Pada Perusahaan Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2014 - 2017. *Jurnal Ekonomi dan Ekonomi Syariah vol 2 no 2*.
- Dewi, N. L. (2019). Pengaruh Rasio Likuiditas, Rasio Laverage Dan Rasio Profitabilitas Terhadap Financial Distress Pada Perusahaan Manufaktur. *Kumpulan Hasil Riset Mahasiswa Akuntansi*.
- Hariono, A. F. (2022). Analisis Kinerja Keuangan Terhadap Financial Dstress Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 201-2020. *Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan* 9.
- Hidayat, T. (2020). Analisis Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Kondisi Financial Distress Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi Bisnis Pelita Bangsa.VOL.5.NO.2*.
- Luciana Spica Almilia dan Kristijadi. (2003). Analisis Rasio Keuangan untuk Memprediksi Kondisi Financial Distress Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI. *Jurnal Akuntansi dan Auditing Indonesia*. Vol.7, No.2, Hal. 183-210.
- Lienanda, J. (2019). Faktor Yang Mempengaruhi Financial Distress Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei. *Jurnal Paradigma Akuntansi* 1.
- Murni, Mayang. (2018). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Financial Distress Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2010-2014. *Jurnal Akuntansi dan Bisnis*. Vol. 4, No. 1, Hal. 179-193.
- Setiawan, E. (2020). Pengaruh Struktur Kepemilikan, Profitabilitas, Likuiditas, Leverage Dan Nilai Tukar Terhadap Financial Distress Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Idx Tahun 201-2017. *Jurnal Ilmu Manajemen (JIM)*.
- Sudaryanti, D. (2019). Analisis Prediksi Financial Distress Dengan Menggunakan Rasio Likuiditas, Profitabilitas, Financial Leverage Dan Arus Kas. *Jurnal Ilmiah Bisnis dan Ekonomi Asia* 13.
- Susanti, W. (2020). Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Leverage Dan Aktivitas Dalam Memprediksi Financial Distress Pada Perusahaan Subsektorretail Trade Yang Terdaftar Di Bei. *Jurnal Of Economics and Bussines* .
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif,Kualitatif, Dan Rd*. Alfabeta. Bandung
- Sujaweni, V, W. (2015). *METODOLOGI PENELITIAN BISNIS & EKONOMI*. Pustakabarupress. Yogyakarta.